

**ANALISIS MAQOM BAYYATI DALAM SENI BACA
AL QUR'AN SURAT AL BAQARAH AYAT 1 - 5
SUATU KAJIAN MUSIKOLOGIS**



**Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2002**

**ANALISIS MAQOM BAYYATI DALAM SENI BACA
AL QUR'AN SURAT AL BAQARAH AYAT 1 - 5
SUATU KAJIAN MUSIKOLOGIS**



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA			
INV.	640/IX/14102		
KLAS	784		
TERIMA	28-9-02	TTD.	



Oleh :

Hidayati

NIM : 971 0588 013



**Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2002**

**ANALISIS MAQOM BAYYATI DALAM SENI BACA
AL QUR'AN SURAT AL BAQARAH AYAT 1 – 5
SUATU KAJIAN MUSIKOLOGIS**



Oleh:
Hidayati
NIM: 971 0588 013

Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang
studi S-1 dalam bidang Seni Musik
2002

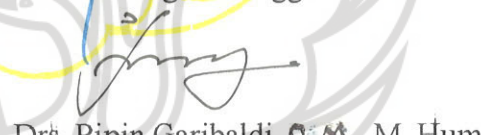
Tugas Akhir ini telah diuji dan diterima
Oleh tim penguji Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia
Pada tanggal 31 Januari 2002


Drs. Winarjo Sigit Tjaroko
Ketua


Drs. Bachrum Bunyamin, M.A.
Penguji Ahli / Anggota


Drs. IGN Wiryawan Budiana, M.Hum.
Pembimbing I / Anggota


Drs. Siswanto
Pembimbing II / Anggota


Drs. Pipin Garibaldi, D.M., M. Hum.
Anggota

Mengetahui :
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia


I. Wayan Senen, S.S.T., M. Hum.
NIP. 130531032



Motto:

"Berusaha, berdoa dan tawakal"

"Setiap usaha pasti ada jalan".



Karya ini kupersembahkan buat
pecinta seni dan budaya

RINGKASAN

Secara umum lagu Al Qur'an adalah setiap lagu-lagu apa saja yang dapat diterapkan dalam ayat-ayat Al Qur'an, dengan berbagai variasi nada suara yang teratur dan harmonis tanpa menyalahi hukum-hukum bacaan yang digariskan dalam ilmu *tajwid*.

Maqom bayyati merupakan salah satu jenis lagu dari sekian banyak lagu yang terdapat dalam seni baca Al Qur'an dan lagu ini berasal dari Mesir kemudian berkembang di Indonesia. *Maqom bayyati* digunakan dalam MTQ/STQ tingkat nasional khususnya untuk babak penyisihan. Penulisan karya ini menelaah surat Al Baqarah ayat 1 – 5 sebagai tinjauan musikologis.

Analisis pada “Maqom Bayyati” didasari pemahaman terhadap hukum-hukum bacaan *tajwid* yang terdapat di dalam surat Al Baqarah 1 – 5, dan tingkatan jenis lagu menurut susunannya yang diterapkan pada ayat tersebut. Analisis *maqom bayyati* ini penulis transkripsikan ke dalam bentuk notasi berdasarkan kaset *Pelajaran Membaca Al Qur'an Dengan Lagu* terbitan Lembaga Bahasa dan Ilmu Al Qur'an Jakarta.

Dalam analisis *maqom bayyati* terdapat struktur bentuk komposisi satu bagian sebagai berikut: *Passage Bayyati* asli Qoror, *Passage Bayyati* asli Nawa, *Passage Bayyati* Husaini Nawa, *Passage Bayyati* asli Jawab, *Passage Bayyati* Jawabul Jawab, dan *Passage Bayyati* Syuri Jawabul Jawab. Bentuk Bayyati dan bagian-bagian ini disebut dengan *passage work* (kelompok passage).

Dalam bacaan seni baca Al Qur'an khususnya *maqom bayyati* ini terdapat banyak variasi melodi khususnya huruf dan suku kata yang mendapat ketukan panjang, yang dipengaruhi oleh hukum-hukum bacaan dalam ilmu *tajwid*. Pada tiap suku kata yang mendapat ketukan panjang ini terdapat kebebasan bagi qori/qoriah untuk melantunkan nada hias (ornamentasi) atau *cengkok*. Dalam membawakan variasi nada setiap pembaca Al Qur'an tidak sama karena memiliki lingusitik dan panjang nafas yang berbeda serta tingkat pemahaman lagu yang berbeda pula.

Demi tercapainya hasil yang lebih baik terhadap analisis *maqom bayyati* sebagai tinjauan musikologi ini masih terbuka untuk pengembangan selanjutnya.

Yogyakarta, 13 Januari 2002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan ramay dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini>

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. IGN Wiryawan Budiana, M.Hum. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis hingga tersusunnya karya tulis ini.
2. Bapak Drs. Siswanto, selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis hingga selesainya karya tulis ini.
3. Ibu Hj. Marlina selaku pembina qori-qoriah Daerah Tingkat I Daerah Istimewa Yogyakarta, yang memberikan masukan dan *suport* untuk karya tulis ini.
4. Ibu Sudiyatsih, S.Mus. selaku dosen wali yang telah mengarahkan penulis selama perkuliahan sampai selesai.
5. Bapak Islamidar yang telah banyak memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Papa, mama selaku orangtua dan seluruh keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini.
7. Yang tersayang Uni Delfi, Dawan, Uda Izul, Adinda Ira, dan Mas Wahyudi yang telah banyak membantu penulis sehingga terselesainya karya tulis ini.

8. LBIQ Jakarta yang telah memberikan buku-buku dan kaset serta informasi kepada penulis sehingga terselesainya karya tulis ini.

Tidak lupa penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu di dalam penyelesaian karya tulis ini.

Penulis menyadari akan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu saran serta kritik sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan penulisan karya ini. Dan semoga dari karya ini dapat dilanjutkan oleh para pencinta seni dan budaya untuk lebih detail dalam pengungkapan permasalahan demi kesempurnaan dalam penulisan karya ilmiah ini.

Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan Allah swt memberkatinya. Amin.

Yogyakarta, 13 Januari 2002

Penyusun

Hidayati

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembaran Pengesahan	iii
Motto	iv
Ringkasan	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Notasi	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penulisan	7
C. Tinjauan Pustaka	7
D. Metode Penelitian	8
E. Kerangka Penulisan	11
 BAB II PANDANGAN UMUM SENI BACA ALQUR'AN DAN PERKEMBANGANNYA DI INDONESIA	 13
A.1. Musik Timur Tengah dan Hubungannya dengan seni baca Alqur'an	 22
a. Abad Sebelum Masuknya Agama Islam (1–7 M)	22
b. Musik Islam dan Pengaruhnya Musik Yunani	23
c. Musik Arab Setelah 1900	27
A.2. Seni Suara (<i>Handasan Al Shawt</i>)	30

a. Seni Suara Dalam Masyarakat Islam	30
b. Manifestasi Ciri Utama Dalam Seni Suara (<i>Handasan Al Shawt</i>)	36
c. Sifat Umum Dari Permainan Dasar <i>Al Shawt</i>	43
B.1. Tata Cara Membaca Al Qur'an	48
B.2. Penerapan Hukum Tajwid Dalam QS. Al-Baqarah Ayat 1-5	58
C. Sekilas Tentang Maqom Bayati	62
a. Fungsi bayati dan Bagian-Bagiannya	62
b. Tingkatan Irama dan Variasi Bayati	64
c. Jenis Suara dan Warna Suara Manusia Dalam Membaca Al-Qur'an	68
BAB III ANALISIS MAQOM BAYATI DALAM SENI BACA AL-QUR'AN SURAT ALBAQARAH 1-5. TINJAUAN MUSIKOLOGIS	70
A. Tinjauan Sekilas Surat Al-Baqarah 1-5	70
B. Analisis Struktur Bentuk Musikal Maqom Bayati	75
BAB IV PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
NARA SUMBER	93
LAMPIRAN	94

DAFTAR NOTASI

Notasi 1	12 Maqom yang berkembang sejak abad ke-13	28
Motasi 2	17 ajnas (jendre) unit melodi dalam sistem modal	29
Notasi 3	Ajnas berjarak ($\frac{1}{2}$) laras dan (1) laras	38
Notasi 4	Ajnas berjarak $\frac{1}{2}$, 1 dan $1\frac{1}{2}$ laras	38
Notasi 5	Ajnas berjarak $\frac{3}{4}$ laras	38
Notasi 6	Ajnas yang mempunyai hubungan antar bangsa	39
Notasi 7	Ajnas yang mempunyai hubungan antar bangsa	39
Notasi 8	Ambitus suara manusia Sopran Alto Tenor Bass	69
Notasi 9	Maqom Bayati Dalam Surat Al Baqarah 1-5	73
Notasi 10	Tangga nada maqom Bayyati dan ambitus Suara tiap bagian.....	78
Notasi 11	Bayati Asli Qoror	80
Notasi 12	Motif a	80
Notasi 13	Motif b	80
Notasi 14	Bayati Asli Nawa	80
Notasi 15	Motif c	81
Notasi 16	Motif c ¹	81
Notasi 17	Motif b ¹	81
Notasi 18	Motif b ²	81
Notasi 19	Bayati Husaini Nawa	82
Notasi 20	Motif d	82
Notasi 21	Motif e	82
Notasi 22	Motif e ¹	82

Notasi 23	Motif b^3	83
Notasi 24	Bayati Asli Jawab	83
Notasi 25	Motif c^2	84
Notasi 26	Motif c^3	84
Notasi 27	Motif b^4	84
Notasi 28	Motif f	84
Notasi 29	Motif b^5	84
Notasi 30	Bayati Jawabul Jawab	85
Notasi 31	Motif g	85
Notasi 32	Motif b^6	86
Notasi 33	Motif h	86
Notasi 34	Motif c^4	86
Notasi 35	Motif c^5	86
Notasi 36	Motif i	86
Notasi 37	Motif j	87
Notasi 38	Motif k	87
Notasi 39	Bayati Asli Syuri Jawabul Jawab	88
Notasi 40	Motif l	88
Notasi 41	Motif b^7	88
Notasi 42	Motif m	88
Notasi 43	Motif n	89
Notasi 44	Motif o	89
Notasi 45	Motif p	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan sebagian dari rasa yang lahir dari dalam rohani manusia, yang semua itu diberikan sang pencipta Tuhan Yang Maha Esa kepada manusia. Manusia dapat membuat sesuatu karna adanya kemauan dan kemauan itu timbul karena daya padu antara rasa rohaniah dan pikirannya, yang akan melahirkan beraneka ragam kebudayaan untuk memenuhi hidupnya secara lahir maupun batin.

Dalam hal ini seni musik merupakan salah satu hasil budaya. Sifat ingin tahu yang dimiliki manusia akan cenderung merasa tidak puas terhadap sesuatu yang diinginkannya, memiliki kemampuan berpikir dan imajinasi yang tinggi serta selalu menginginkan penemuan-penemuan baru. Dengan penemuan-penemuan tersebut akan dapat membantu manusia dalam memecahkan suatu permasalahan atau menemukan jawaban dari berbagai pertanyaan yang ada dalam dirinya.

Al Qur'an adalah kitab suci umat Islam diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia di dunia terdiri dari 114 surat yang diturunkan di Makkah (Makkiyah) dan Madinah (Madiniah). Dalam Al Qur'an kita dapat menemukan susunan kata dan kalimat yang indah dan akan lebih indah lagi apabila dibacakan seorang Qari yang memiliki suara merdu dengan bacaan yang baik dan teratur sesuai dengan aturannya. Secara umum, lagu Al Qur'an adalah setiap lagu apa saja yang dapat diterapkan dalam ayat-ayat Al Qur'an dengan berbagai variasi dan suara yang teratur dan harmonis, tanpa

menyalahi hukum-hukum bacaan yang digariskan dalam ilmu tajwid. Seni Baca Al Qur'an dikenal dengan istilah "*An Naghamfil Qur'an*", yang maksudnya adalah melagukan bacaan Al Qur'an. (Tim LB dan Ilmu Al Qur'an, 1997: 6).¹

Islam tidak mempunyai musik mesjid yang dapat disamakan dengan musik kebaktian Gereja Kristen. Tidak ada jabatan pendeta maupun koor (nyanyian bersama dalam Masjid seperti pengertian kebaktian dalam pengertian Barat. Hal itu disebabkan anggapan Islam bahwa agama merupakan sesuatu yang sangat pribadi {person). Sekali pun demikian, musik pujian kepada Allah selalu dapat ditemukan sebagai sebuah ekspresi yang bersungguh-sungguh, didalam maupun diluar Masjid yaitu "membaca" Al Qur'an. Azan atau panggilan Shalat, musik sufi, kelompok paguyuban Darwis, dan nyanyian religi rakyat yang sederhana.²

Al Qur'an memberikan kemungkinan bagi nyanyian liturgi karena banyak sekali bacaannya atau tulisannya yang terdiri atas kata atau kalimat yang disebut prosa bersajak, *asonansi* (persesuaian kata atau bunyi) yang menyebabkan suara ketika membaca Al Qur'an menimbulkan bunyi yang teratur. Kata membaca dalam bahasa Arab disebut *Qiro'ah* sebuah istilah yang berarti mengeluarkan nyanyian liturgi (*Qhina*).³ Karena vokalisasi dan tanda-tanda persajakan Al Qur'an banyak dipengaruhi hukum-hukum yang kemudian ditetapkan oleh *Ibnu Aljazari* meninggal (1428 M), nyanyian liturgi itu sendiri tidak dapat terkondisikan dalam kontur melodi yang tetap.⁴

Dengan banyaknya jumlah penghafal Al Qur'an maka terpeliharalah bacaannya sehingga sampai sekarang pun tidak ada perubahan atau penyimpangan

¹Tim LB dan Ilmu Al Qur'an, membaca Al Qur'an dengan lagu. Jakarta 1997. p. 6

²M. Abdul Jabar Beg. *Seni di Dalam Peradapan Islam*. Pustaka Bandung. 1988. p. 33-34

³Ibid

⁴Ibid

dalam bacaan Al Qur'an. Bahkan sampai-sampai bacaan dengan *nagham* (lagu) pun dipelihara oleh para sahabat dan *tabiin* sesuai dengan perintah Tuhan dalam surat *Al Muzzammil* (QS. 73:4) yang artinya: Bacalah Al Qur'an itu dengan *tartil* (baik dan teratur).⁵

Membaca Al Qur'an dengan *tartil* tidak bisa terlepas dari lagu tertentu karena dalam ilmu *Tajwid* ada istilah membaca seperti: *mad* yaitu memanjangkan dan memendekkan suara serta mendengarkan huruf atau bacaan sesuai dengan aturan dalam tajwid.⁶

Perhatian umat Islam terhadap membaca Al Qur'an dengan suara yang baik dengan *nagham* (lagu), mengakibatkan timbulnya bermacam-macam lagu-lagu Al Qur'an yang bersumber dari lagu-lagu Arab karena irama yang cocok dengan Al Qur'an adalah irama Arab yang dikenal dengan istilah irama Padang Pasir. Lagu ini kemudian dipelajari oleh kaum Muslimin di seluruh dunia, terutama oleh para Qori (pembaca Al Qur'an) dan berkembang sampai di negara kita Indonesia.

Lagu-lagu Al Qur'an yang sampai ke Indonesia terbagi dalam dua jenis aliran lagu yang berbeda, yaitu lagu Makkawi berasal dari Saudi Arabia dan lagu Mishir aliran yang berasal dari negara Mesir. Dalam perkembangannya akhirnya lagu Mishir lebih berkembang di Indonesia dan digunakan oleh para Qari. Bahkan dalam Mushabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Lagu Makkawi hampir tidak digunakan sama sekali kecuali hanya sebagai variasi.⁷

⁵Amidan, Subagio, Maulana Azis. *Pedoman Pelatihan Tilawatil Qur'an* (Jakarta: Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji, 1995/1996), p. 87

⁶Chatibul Umam, Muammur 2A. Abidin nata, *Loc.cit.* p. 3

⁷*Ibid.* p.44

Dalam hal ini lagu-lagu dalam seni baca Al Qur'an yang beriramakan lagu Mishir terdiri dari tujuh pola irama atau tangga nada:

1. Bayyati
2. Hijaz.
3. Shobaa.
4. Rast .
5. Jiharkah
6. Sika.
7. Nahawand.⁸

Di antara ketujuh tangga nada yang dipakai dalam seni baca Al Qur'an dalam penelitian ini akan dibahas irama Bayyati dari segi analisa musikologis. Tangga nada Bayyati tersebut terdiri dari tujuh macam irama yaitu:

- a. Bayyati Asli Qorar {pembuka}.
- b. Bayyati Asli Nawa.
- c. Bayyati Syuri Nawa.
- d. Bayyati Husaini Nawa.
- e. Bayyati Asli Jawab.
- f. Bayyati Asli Jawabul Jawab .I
- g. Bayyati Suri Jawabul Jawab.⁹

Bila seorang Qori atau Qori'ah dalam pembacaan Al-Quran memulai pembacaan dengan tangga nada Bayyati dan tidak ingin melanjutkan ke Tangga nada

⁸ *Ibid* p.45

⁹ Amidan, Subagio, Maulana Azis, *Loc.cit.* p110-111

Hijaz atau tangga nada selanjutnya, pembacaan harus ditutup dengan irama Bayyati penutup seperti irama pembuka agar kembali kepada nada Tonika (qaras).¹⁰

Pemilihan objek penelitian hanya pada tangga nada Bayyati, karena tangga nada Bayyati merupakan tangganada awal (pertama) dan memiliki irama yang lebih kompleks di antara pola irama yang lain, dan Bayyati merupakan salah satu dari tujuh macam lagu yang sangat populer di dunia Tilawatil Qur'an.

Bagaimanapun, akan menguraikan lagu Bayyati sebagai tinjauan musiko logis dalam seni baca AlQur'an tersebut hanyalah bersikap melengkapi apresiasi *audience* musik terhadap irama lagu Bayyati dan para pencinta seni baca Al Qur'an. Sebab sebuah karya musik tidak akan berarti kalau hanya didengar dan dibahas sejarah serta strukturnya, tanpa dilihat atau diteliti bagai mana bentuk musiknya.

Bayyati sebagai sebuah nama standar bagi para Qori senior di Mesir dalam tradisi melagukan Al-Quran selalu menempatkan Bayyati sebagai irama pertama. Di kalangan Qari dan Qari'ah Indonesia tradisi ini telah memasyarakat, hal ini juga diberlakukan sebagai salah satu kriteria penilaian pada MTQ/STQ Tingkat Nasional, khususnya pada babak penyisihan atau semi final. Sedangkan pola irama yang lain melanjutkan pola irama dari pola irama Bayyati.¹¹

Bayyati satu-satunya maqom (standar) lagu yang paling dekat dengan seluruh lagu yang ada (6 pokok lagu yang lain). Di samping itu, telah menjadi kenyataan

¹⁰ *Ibid.* p.110

¹¹ *Ibid.*

bahwa Bayyati telah dipergunakan oleh sebagian besar Qari-Qariah sebagai pangkal titik tolak, dan tempat kembalinya suatu komposisi lagu.¹²

Lagu Bayyati pada umumnya dipergunakan orang sebagai lagu pertama (pembuka) dan juga dipakai sebagai lagu penutup. Namun, setelah melakukan pengecekan yang cukup, belum ditemukan penelitian terhadap seni baca Al-Quran khususnya irama Bayyati tersebut. Oleh sebab itu, dirasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai tangga nada, dan irama dalam seni baca Al-Quran, khususnya irama Bayyati. Yang memiliki tangga nada sebagai berikut¹³



Setelah melakukan wawancara dengan beberapa pakar Qari dan Qariah di Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Quran DKI Jakarta, mereka berharap dapat dituliskan irama lagu-lagu Al-Quran ke dalam not balok guna memudahkan para pencinta seni baca Al-Quran atau umat muslim dalam belajar irama lagu-lagu seni baca Al-Qur'an. Dalam arti kata bukan hanya mempelajari irama lagunya saja akan tetapi sekaligus mempelajari dan memahami isi yang terkandung di dalamnya.

Dari uraian di atas penulis sebagai seorang muslim yang mendapatkan pendidikan musik di jurusan musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta merasa terpanggil dan ingin menganalisa serta mendeskripsikan kedalam bentuk notasi, mengkaji sebagai tinjauan musikologis.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

¹² Ibid.

¹³ Stanley, Sadie. *The New Grove Dictionary of Musik and Musician*, Macmillan 1980. p.523

1. Bagaimana bentuk komposisi musik dalam tangga nada bayyati
2. Bagaimana bentuk unsur-unsur musikal dalam tangganada (maqom) Bayyati
3. Apa fungsi maqom Bayyati dalam seni baca Al-Quran.

B. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dan mendiskripsikan unsur-unsur musikal yang terdapat dalam seni baca Al-Quran khususnya irama Bayyati ke dalam bentuk notasi, supaya mudah dipelajari dan diketahui oleh masyarakat muslim khususnya pencinta seni baca Al-Quran dan pencinta seni musik. Adapun secara khusus.

1. Menganalisa bentuk komposisi dalam tangga nada Bayyati
2. Mengetahui unsur-unsur musikal yang terdapat dalam seni baca Al-Quran
3. Fungsi irama Bayyati dalam seni baca Al-Quran
4. Memaparkan fungsi irama Bayyati dalam seni baca Al-Quran..

C. Tinjauan Pustaka.

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis mengacu pada beberapa buku referensi yang dijadikan sebagai landasan pikiran:

Leon Stein, *Structuri and Style, the Stady and Analysis of Mustcal Forms* (New Jersey: Summy-Birchard Music, 1979). Buku ini menjadi landasan bagi penulis dalam menganalisis bentuk dan struktur lagu Bayyati.

Karl-Edmund Prier SJ. *Sejarah Musik I, (Yogyakarta 1996)*. Buku ini dapat membantu penulis dalam upaya pemahaman tentang berbagai bentuk musik.

Douglas M. Green. 1979. *Form in Tonal Music, An Introduction to Analysis*.

Harcourt Brance Java Novich. College Pulisher. University of Texas. Austin

Stanley Sadie.(ed), *The New Grova Dictionary Of Music and Musicians* (London: Macmillan, 1980). Buku ini berguna bagi penulis dalam mencari istilah-istilah yang berkaitan dengan musik serta informasi tentang musik Timur Tengah dan sejarah musiknya.

Pedoman Penyelenggaraan Kesenian Di Pondok Pesantren, Depertemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.(Jakarta 1986). Buku ini berguna bagi penulis dalam memahami seni baca Al-Qur'an.

M.Abdul Jabbar Beg,M.A,Ph.D. *Seni Didalam Peradapan Islam*, Buku ini sangat membantu penulis dalam menambah wawasan tentang keberadaan serta peradaban Islam dalam bidang seni khusus tentang Al-Qur'an.

Drs. H. Amidhan dkk. *Pedoman Pelatihan Tilawatil Qur'an*, Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji Proyek Bimbingan dan dakwah Agama Islam (Pusat 1996). Buku ini berguna bagi penulis dalam mengetahui jenis lagu-lagu dalam seni baca Al-Qur'an khususnya irama Bayyati.

Selain dari data referensi yang disebut di atas penulis juga mengambil data dan informasi dari Kanwil Departemen Agama Yogyakarta serta kaset tilawatil Qur'an, berjudul Pelajaran Al Qur'an dengan Lagu yang diterbitkan oleh LBIP Jakarta, Oktober 1996.

D. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, prosesnya dibagi atas beberapa tahapan antara lain:

1. Tahap Awal.

2 Tahap pengumpulan data

3. Tahap pengolahan data

4. Tahap penulisan.

Semua tahapan kerja di atas merupakan matarantai tahapan terpadu dan setiap tahap memiliki hubungan dengan topik masalah dan batasan masalah yang telah di rencanakan. Masing masing tahapan kerja sebagaimana disebutkan di atas secara global akan dijelaskan di bawah ini.

1. Kegiatan Awal.

Pada tahap ini penulis mengeksplorasi kerangka-kerangka teoritis terkait dengan topik yang akan dibahas. Dengan kerangka teoritis yang diperoleh, penulis memunculkan beberapa pertanyaan terhadap topik masalah yang telah direncanakan. Disamping itu dilakukan studi pustaka untuk mencocokkan kerangka teori dengan permasalahan yang akan dibahas sesuai dengan topik yang telah ditentukan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data lapangan ini meliputi rekaman atau wawancara Seni Baca Al Qur'an {Bayyati} dikecamatan guguk Kabupaten Limapuluh Kota dan di Lembaga Bahasa Dan Ilmu Al Qur'an Jakarta. Perihal yang berhubungan dengan wawancara adalah pemilihan nara sumber. Bapak Islamidar adalah seorang seniman dan budayawan Sumatra Barat di samping itu beliau juga seorang guru dalam seni baca Al Qur'an. Dalam arti kata beliau seorang agamawan dan seniman. Selain itu penulis juga mengambil informasi dari kalangan agamawan khusus mengenai Seni

Baca Al Qur'an yaitu di LBIQ (Lembaga Bahasa Ilmu Al Qur'an) Jakarta. Sebagai salah satu lembaga yang menangani tentang Seni Baca Al Qur'an di Indonesia.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisa.

Pada tahap ini pengolahan dan analisis data hasil kerja disebut kerja laboratorium. Pada penelitian ini kegiatan laboratorium mencakup beberapa sub tahap.

- a. Pengolahan data
- b. Transkrip dan analisis
- c. Pengolahan hasil analisis kedalam bentuk notasi dan komposisi musik.

Langkah kerja dalam tahap ini termasuk cara penyeleksian dan mengidentifikasi data. Data terkumpul diseleksi sesuai dengan maksud penulisan selanjutnya diidentifikasi.

4. Tahap Penulisan

Dari hasil pengolahan data tersebut akhirnya disusun sebuah bentuk tulisan yang masing-masing babnya mengandung uraian isidan maksud yang lebih terperinci.

Pedoman Pelatihan Tilawatil Qur'an, Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji. Proyek Bimbingan Islam Pusat, 1996.

Pengumpulan data lapangan ini meliputi rekaman atau wawancara Seni Baca Al Qur'an (Bayyati di kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh kota dan Lembaga Bahasa Dan Ilmu Al Qur'an Jakarta). Perihal yang berhubungan dengan tahap pertama adalah pengumpulan data-data yang diperlukan untuk penelitian. Pengumpulan dilakukan dengan studi kepustakaan, yaitu mencari data-data yang relefan dari berbagai sumber referensi yang ada. Setelah dikumpulkan, data-data

tersebut akan diklasifikasi. Selanjutnya adalah tahap analisis, yaitu data-data yang telah di klasifikasi ditinjau dari segi bentuk dan struktur musik kajian musikologis.

E. Kerangka Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Tinjauan Pustaka
- E. Metode Penelitian

BAB II PANDANGAN UMUM SENI BACA ALQUR'AN DAN SEKILAS SEJARAHNYA

- A. Pandangan Umum Seni Baca Alqur'an dan perkembangannya di Indonesia
- B. Seni suara (Handasah Al Sawt)
- C. Musik Timur Tengah dan Hubungannya dengan seni baca Alqur'an
- D. Tata Cara Membaca Al Qur'an

BAB III ANALISIS SENI BACA AL QUR'AN MAQOM BAYYATI QS. AL BAQARAH 1-5 TINJAUAN MUSIKOLOGIS

- A. Tinjauan Sekilas Tentang Surat Al Baqarah

B. Analisis Struktur Bentuk Musikal “Maqom Bayyati”

BAB IV KESIMPULAN

A. Saran-saran

B. Penutup.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

